

LANGKAH 1	LANGKAH 2	LANGKAH 3	LANGKAH 4	LANGKAH 5	LANGKAH 6	LANGKAH 7	LANGKAH 8	LANGKAH 9
Pilih Kebijakan atau program atau kegiatan yang akan dianalisis.	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan (Akses, Partisipasi, Kontrol, Manfaat)	ISU GENDER		Kebijakan dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
			Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Target) Pindai dan Kotomi 2 ke 8	Indikator
<p>Program : Program Upaya Perbaikan dan Peningkatan Gizi Masyarakat</p> <p>Kegiatan : Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan dan Vitamin</p> <p>Tujuan : Meningkatnya status gizi kelompok sasaran (balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus)</p>	Gizi memegang peranan penting dalam siklus hidup manusia. Upaya perbaikan status gizi masyarakat akan memberikan kontribusi nyata bagi tercapainya tujuan pembangunan nasional terutama dalam hal penurunan prevalensi gizi kurang pada balita dan anak Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Pemberian Makanan Tambahan merupakan kegiatan pemberian makanan kepada balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus dalam bentuk kudapan aman dan bermutu beserta kegiatan pendukung lainnya dengan memperhatikan aspek mutu dan keamanan pangan serta mengandung nilai gizi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran. Persentase kasus balita kurus yang mendapatkan tambahan makanan pada tahun 2017 adalah 70% dari target 80 %, dan tahun 2018 adalah	<p>1). Dari aspek akses balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus memiliki keterbatasan kemampuan dalam penyediaan makanan tambahan dan vitamin.</p> <p>2). Partisipasi balita, remaja putri kurus/sangat kurus dalam pemenuhan kebutuhan makanan tambahan dan vitamin</p> <p>3). Dari aspek Kontrol Perlu dilaksanakan pemantauan terutama terhadap balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus</p> <p>4). Dari aspek Manfaat , pemberian makanan tambahan dan vitamin bermanfaat untuk perbaikan status gizi balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus</p>	<p>1). Belum optimalnya petugas dalam memberikan komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) ke balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus</p> <p>2). Masih kurangnya kemampuan keluarga dalam penyediaan makanan tambahan terutama balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus</p> <p>3). Masih adanya balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus yang jarang atau akses tempat pelayanan kesehatan/posyandu</p>	<p>1). Masih terbatasnya pengetahuan masyarakat tentang masalah gizi</p> <p>2). Masih kurangnya kemampuan keluarga dalam penyediaan makanan tambahan terutama balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus</p> <p>3). Masih adanya balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus yang jarang atau akses tempat pelayanan kesehatan/posyandu</p>	Meningkatnya status gizi kelompok sasaran (balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus)	Pemberian makanan tambahan dan vitamin untuk balita gizi kurang/buruk dan remaja putri kurus/sangat kurus	<p>Input : a. Kelompok Sasaran yang membutuhkan : Balita gizi kurang/buruk : 12 orang dan remaja putri kurus/sangat kurus : 100 orang b. Tenaga gizi di Dinkes, puskesmas dan kader posyandu c. Makanan tambahan dan vitamin</p> <p>Output : Cakupan kelompok sasaran balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus yang mendapatkan makanan tambahan dan vitamin (100%)</p> <p>Outcomes : Tercapainya permasalahan gizi yang dihadapi oleh kelompok sasaran (Balita gizi kurang/buruk : 12 orang, remaja putri kurus/sangat kurus : 100 orang</p>	<p>Input : balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus yang terdapat di Kota Bukitt</p> <p>Output : balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus yang terdapat di makanan tambahan dan vitamin</p> <p>Outcomes Meningkat status gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus</p>

LEMBAR KERJA GAP DINAS KESEHATAN KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2020
(Gender Analysis Pathway)


LANGKAH 1	LANGKAH 2	LANGKAH 3	LANGKAH 4	LANGKAH 5	LANGKAH 6	LANGKAH 7	LANGKAH 8	LANGKAH 9
Pilih kegiatan atau program atau kegiatan yang akan dianalisis.	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			Kebijakan dan Rencana Aksi			
		Faktor Kesenjangan (Akses, Partisipasi, Kontrol, Manfaat)	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Target) Pindahkan Kolom 2 ke 8	Indikator Gender
Program : Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak Kegiatan : Peningkatan Kesehatan Ibu Tujuan : Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu hamil dan ibu bersalin	Ibu hamil dan Ibu bersalin merupakan sasaran program kesehatan, hal ini terkait dengan upaya peningkatan status kesehatan ibu hamil dan penunanan angka kematian ibu melahirkan adalah jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan ibu sebanyak 7 Puskesmas, 26 Poskeskel dan 25 praktik mandiri. Berbagai upaya kesehatan yang telah dilakukan memberikan pelayanan kesehatan dasar di fasilitas pelayanan kesehatan seperti antenatal, imunisasi persalinan oleh tenaga kesehatan. Hal ini dapat meminimalisir angka kesakitan dan kematian pada ibu. Cakupan pelayanan yang diberikan pada tahun 2017 yaitu Pelayanan kesehatan ibu hamil mencapai 90,5% dari target 100 % dan	1). Dari aspek akses ibu hamil dan ibu bersalin memiliki akses terhadap sarana pelayanan kesehatan. 2). Partisipasi ibu hamil dan ibu bersalin masih kurang dalam mendapatkan pelayanan kesehatan 3). Dari aspek kontrol perlu dilaksanakan pemantauan terhadap ibu hamil dan ibu bersalin di wilayah puskesmas 4). Dari aspek Manfaat : pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan ibu bersalin bermanfaat dalam meningkatkan status kesehatan ibu	1). Belum optimalnya petugas dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan ibu bersalin 2). Masih kurangnya kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil dan ibu bersalin di puskesmas	1). Masih terbatasnya pengetahuan petugas bidan koordinator dan bidan praktik mandiri terhadap update teknis dan program kesehatan ibu hamil dan ibu bersalin 2). Masih kurangnya kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil dan ibu bersalin di bidan praktik mandiri	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil dan ibu bersalin di puskesmas dan bidan praktik mandiri	1). Melakukan pertemuan validasi data dan evaluasi program kesga 2). Melakukan pertemuan evaluasi tim supervisi fasilitatif dengan jejaring 3). Melakukan review PAK dengan stiker dan kelas ibu hamil 4). Melakukan pertemuan kegiatan money terpadu dan RTL ke Puskesmas	Input : 1. Puskesmas 7 puskesmas 2. Bidan poskeskel 26 poskeskel 3. Bidan koordinator dan Bidan praktik mandiri 25 orang Output : Cakupan ibu hamil dan ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan (100%) Outcomes : Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil dan ibu bersalin (100%)	Input : Ibu hamil dan ibu bersalin di Kota Bukittinggi Output : Cakupan pelayanan ibu hamil dan ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan (100%) Outcomes : Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil dan ibu bersalin (100%)

LANGKAH 1	LANGKAH 2	LANGKAH 3	LANGKAH 4	LANGKAH 5	LANGKAH 6	LANGKAH 7	LANGKAH 8	LANGKAH 9
Pilih Kebijakan atau program atau kegiatan yang akan dianalisis.	Data Pembuka Wawasan	Faktor Kesenjangan (Akses, Partisipasi, Kontrol, Manfaat)	ISU GENDER		Kebijakan dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
			Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Data Dasar (Target) Pindahkan Kolom 2 ke 8	Indikator Ge...
	<p>pelayanan kesehatan ibu bersalin mencapai 89,7% dari target 100 %. Sedangkan pada tahun 2018 yaitu Pelayanan kesehatan ibu hamil mencapai 92,1% dari target 100 % dan pelayanan kesehatan ibu bersalin mencapai 90,2% dari target 100 %.</p>							

GENDER BUDGET STATEMENT
PERNYATAAN ANGGARAN GENDER

SKPD : Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
TAHUN ANGGARAN : 2020

Program	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak		
Kegiatan	Peningkatan Kesehatan Ibu		
Kode kegiatan	1.0102.1.01.02.01.32.16		
Analisis Situasi	<p>1. Data Pembuka Wawasan</p> <p>Ibu hamil dan Ibu bersalin merupakan sasaran program kesehatan, hal ini terkait dengan upaya peningkatan status kesehatan ibu hamil dan penurunan angka kematian ibu melahirkan diantaranya adalah Jumlah puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan ibu sebanyak 7 Puskesmas, 26 Poskeskel dan 25 praktek mandiri.</p> <p>Berbagai upaya kesehatan yang telah dilakukan adalah memberikan pelayanan kesehatan dasar di fasilitas pelayanan kesehatan seperti pelayanan antenatal, imunisasi serta persalinan oleh tenaga kesehatan. Hal ini diharapkan dapat meminimalisir angka kesakitan dan kematian pada ibu. Cakupan pelayanan yang diberikan pada tahun 2017 yaitu Pelayanan kesehatan ibu hamil mencapai 90,5% dari target 100 % dan pelayanan kesehatan ibu bersalin mencapai 89,7% dari target 100 %. Sedangkan pada tahun 2018 yaitu Pelayanan kesehatan ibu hamil mencapai 92,1% dari target 100 % dan pelayanan kesehatan ibu bersalin mencapai 90,2% dari target 100 %.</p> <p>Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <ul style="list-style-type: none">- Ibu memiliki peran penting dalam keluarga- Ibu dan anak merupakan kelompok sasaran yang membutuhkan pelayanan kesehatan- Ibu hamil dan ibu bersalin merupakan kelompok rentan terhadap masalah kesehatan		
Rencana Tindak	Kegiatan	Peningkatan Kesehatan Ibu	
		Tujuan	Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu hamil dan ibu bersalin
		Aktivitas 1	Evaluasi pelaksanaan program kesehatan ibu
		Aktivitas 2	Peningkatan kapasitas bidan koordinator puskesmas dan bidan praktek mandiri terhadap program kesehatan ibu
		Aktivitas 3	Monitoring, evaluasi, pencatatan dan pelaporan
		Sumber Daya/Input	1. Puskesmas 7 puskesmas 2. Bidan poskeskel 26 poskeskel 3. Bidan Koordinator dan Bidan praktek mandiri 25 orang
		Output	Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar (100%) Cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar (100%)
Sumber Dana	Anggaran	Rp. 150.000.000,-	
	SDM	Tenaga kesehatan di Dinas Kesehatan, Puskesmas, Bidan Koordinator dan Bidan Praktek Mandiri	
Dampak / Hasil / Manfaat	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil dan ibu bersalin (100%)		

		RENCANA KERJA DAN ANGGARAN			RKA-SKPD	
		SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH				
		KOTA BUKITTINGGI				
		TAHUN ANGGARAN 2020				
Urusan Pemerintahan		01.02	Kesehatan			
Organisasi		01.02.01	Dinas Kesehatan			
Program		01.02.1.02.01.32	Program Peningkatan keselamatan Ibu melahirkan dan Anak			
Kegiatan		01.02.1.02.01.32.03	Peningkatan Kesehatan Ibu.			
Lokasi Kegiatan		Kota Bukittinggi.				
Jumlah Tahun 2015.						
Jumlah Tahun 2016	150.000.000					
Jumlah Tahun 2017						
Indikator & Tolok Ukur Kinerja Belanja Langsung						
Indikator						Target Kinerja
Capaian program	1.Cakupan Pelayanan Ibu Hamil sesuai standar (Antenatal)				100%	
	2. Cakupan Pelayanan Ibu bersalin sesuai standar				100%	
Masukan	Tersedianya dana, tenaga dan sarana penunjang lainnya					
Keluaran	1. Jumlah peserta yang di Validasi Data & Evaluasi Program Kesga (2 kl Pertemuan)				25 orang	
	2.Jumlah peserta pertemuan Tim Supervisi Fasilitatif dan jejaring yang mendapatkan evaluasi dan monitoring				25 orang	
	3.Jumlah peserta Kegiatan Monev terpadu dan RTL ke Puskesmas				7 Puskesmas	
	4.Jumlah peserta pertemuan Review P4K dengan stiker dan Kelas Ibu hamil				25 orang	
	5. Sosialisasi Surveilans AMP berbasis aplikasi				40 orang	
	5. Jumlah bidan Poskeskel yang mendapatkan penilaian				26 Poskeskel	
Hasil	6. Jumlah Cetak Buku KIA, Buku saku kespro catin				1 Pkt	
	1.Cakupan Pelayanan Ibu Hamil sesuai standar (Antenatal)				100%	
				100%		
Kelompok sasaran : Kapus, Petugas, Bikor, BPM						
Rincian Anggaran Belanja Langsung						
menurut Program dan Per Kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah						
Kode Rekening		Uraian		Rincian Penghitungan		Jumlah (Rp)
				Volume	Satuan	Harga satuan
1		2		3	4	5
						6=(3x5)
5	2	BELANJA LANSUNG				150.000.000
5	2	BELANJA BARANG & JASA				150.000.000
5	2	01	Belanja Bahan Habis Pakai			7.549.000
5	2	01	Belanja Alat Tulis Kantor			7.549.000
			1. ATK Program			3.430.000
		1	Kwitansi Dinas	6	bh	25.000
		2	buku big boss	9	bh	5.000
		3	Kertas HVS folio/ F4	7	rim	55.000
		4	Kertas HVS kuarto / A4	6	rim	50.000
		5	Map Lucky besar	5	bh	25.000
		6	Map Lucky kecil	10	bh	15.000
		7	Lem tube	5	bh	6.000
		8	Tinta Printer Hitam (Canon) (impus)	3	bh	44.000
		9	Tinta Printer warna (Impus)	6	btL	44.000
		10	Buku Folio	2	bh	25.000
		11	double tip kecil	2	bh	22.500
		12	double tip besar	1	bh	26.500
		13	Buku Doble Folio isi 100 lbr	3	bh	18.500
		14	Isolasi bening kecil	2	bh	6.000
		15	Isolasi bening besar	1	bh	30.000
		16	Rol Biasa	3	bh	2.000
		17	stabilo besar	1	bh	8.500
		18	box file	3	bh	28.000
		19	spidol white Board	5	bh	6.500
		21	Tisue Kotak	6	bh	10.000
		22	Map plastik	12	bh	7.500
		23	Catridge Warna	2	bh	304.000
		24	Catridge Hitam	2	bh	235.000
		25	Penghapus pensil 2B	5	bh	5.000
		26	Pisau cutter SR -500 / worry	1	bh	20.000
		27	Tip - Ex	2	bh	8.000
		28	Flash disk	1	bh	120.000
		29	Pensil 2B	3	bh	5.000
		30	Gunting	1	bh	15.000

				31	Amplop	3	bh	20.000	60.000
					2. ATK Validasi Data & Evaluasi Program Kesga (2 kl Pertemuan)				812.500
					Agenda	25	bh	20.000	500.000
					Pena	25	bh	5.000	125.000
					Map Plastik	25	bh	7.500	187.500
					3. ATK Pertemuan Evaluasi Tim Supervisi Fasilitatif dengan jejaring				812.500
					Agenda	25	bh	20.000	500.000
					pena	25	bh	5.000	125.000
					Map Plastik	25	bh	7.500	187.500
					4. ATK Review P4K dengan stiker dan Kelas Ibu hamil (2 hr)				812.500
					Agenda	25	bh	20.000	500.000
					Pena	25	bh	5.000	125.000
					Map Plastik	25	bh	7.500	187.500
					5. ATK Penilaian bidan Poskeskel (2 hr)				381.500
					Agenda	7	bh	20.000	140.000
					pena	7	bh	5.000	35.000
					Map Plastik	7	bh	7.500	52.500
					Pensil 2B	7	bh	5.000	35.000
					Penhapus pencil 2B	7	bh	5.000	35.000
					Papan ABO	7	bh	12.000	84.000
					6. ATK Sosialisasi Surveilans AMP berbasis aplikasi				1.300.000
					Agenda	40	bh	20.000	800.000
					Pena	40	bh	5.000	200.000
					Map Plastik	40	bh	7.500	300.000
5	2	2	'03		Belanja Jasa Kantor				2.040.000
5	2	2	'03	'09	Belanja Transportasi				2.040.000
					Belanja Transportasi Narasumber / Tenaga Ahli . Luar Kota / Masyarakat /Petugas BOK/FKTP				2.040.000
					1. Transportasi Pertemuan Evaluasi Tim Supervisi Fasilitatif dengan jejaring	15	oh	40.000	600.000
					2. Transporasi Penilaian bidan Poskeskel (2 hr), (3 org x 2hr)	6	oh	40.000	240.000
					3. Transportasi Sosialisasi Surveilans AMP berbasis aplikasi (15 org x 2 hr)	30	oh	40.000	1.200.000
5	2	2	06		Belanja cetak dan penggandaan				76.375.000
5	2	2	'06	'01	Belanja Cetak				72.000.000
					Cetak buku KIA+ stiker P4K	800	bk	50.000	40.000.000
					Buku saku kespro catin	800	bh	40.000	32.000.000
5	2	2	'06	'02	Belanja Penggandaan				4.375.000
					Foto Copy				4.375.000
					1. Foto Copy Validasi Data & Evaluasi Program Kesga (2 kl Pertemuan)	3.000	lbr	250	750.000
					2.Foto Copy Pertemuan Evaluasi Tim Supervisi Fasilitatif dengan jejaring	2.000	lbr	250	500.000
					3.Foto Copy Review P4K dengan stiker dan Kelas Ibu hamil (2 hr)	4.000	lbr	250	1.000.000
					4.Foto Copy Penilaian bidan Poskeskel (2 hr)	1.500	lbr	250	375.000
					5.Foto Copy Kegiatan Monev terpadu dan RTL ke Puskesmas	3.000	lbr	250	750.000
					6. Fotocopy Sosialisasi Surveilans AMP berbasis aplikasi	4.000	lbr	250	1.000.000
5	2	2	11		Belanja Makanan dan Minuman				14.670.000
5	2	2	11	'02	Belanja Makanan dan Minuman Kegiatan				14.670.000
					1. Pertemuan Validasi Data & Evaluasi Program Kesga				2.178.000
					Makan (33 bks x 2 keg)	66	bks	25.000	1.650.000
					Snack (33 ktk x 2 keg)	66	ktk	8.000	528.000
					2.Pertemuan Evaluasi Tim Supervisi Fasilitatif dengan jejaring				1.155.000
					Makan (35 bks x 1hr)	35	bks	25.000	875.000
					Snack (35 ktk)	35	ktk	8.000	280.000
					3. Review P4K dengan stiker dan Klas Ibu hamil (2 hr)				2.870.000
					Makan (35 bks x 2 hr)	70	bks	25.000	1.750.000
					Snack (35 ktk x 2 hr x 2 kali)	140	ktk	8.000	1.120.000
					4. Penilaian bidan Poskeskel (2 hr)				1.230.000
					Makan (15 bks x 2hr)	30	bks	25.000	750.000

					Snack (15 ktk x 2 kali x 2hr)	60	ktk	8.000	480.000
					5. Pertemuan Pertemuan Kegiatan Monev terpadu dan RTL ke Puskesmas				3.465.000
					Makan (15 bks x 1 hari x 7 puskesmas)	105	bks	25.000	2.625.000
					Snack (15 ktk x 1 hari x 7 puskesmas)	105	ktk	8.000	840.000
					6. Sosialisasi Surveilans AMP berbasis aplikasi				3.772.000
					Makan (46 bks x 2 hari)	92	bks	25.000	2.300.000
					Snack (46 ktk x 2 hari x 2 kali)	184	ktk	8.000	1.472.000
5	2	2	15		Belanja Perjalanan Dinas				33.316.000
5	2	2	15	01	Biaya perjalanan dinas dalam daerah	1	ls	3.316.000	3.316.000
5	2	2	15	02	Biaya perjalanan dinas luar daerah	1	ls	30.000.000	30.000.000
5	2	2	23	01	Belanja barang yang akan diserahkan kepada masyarakat / pihak ke tiga				2.150.000
					Hadiah lomba / Penghargaan berupa Trophy				600.000
					a. Juara I	1	pt	250.000	250.000
					b. Juara II	1	pt	200.000	200.000
					c. Juara III	1	pt	150.000	150.000
					Hadiah Penilaian bidan Poskeskel				1.550.000
					a. Juara I	1	pt	750.000	750.000
					b. Juara II	1	pt	500.000	500.000
					c. Juara III	1	pt	300.000	300.000
5	2	2	27		Belanja Jasa Narasumber / Tenaga Ahli				13.900.000
5	2	2	27	01	Belanja Jasa Narasumber / Tenaga Ahli				12.400.000
					1. Pertemuan Evaluasi Tim Supervisi Fasilitatif dengan jejaring				2.800.000
					- Narasumber Propinsi	4	jam	400.000	1.600.000
					- Narasumber Ahli	2	jam	600.000	1.200.000
					2. Review P4K dengan stiker dan Klas Ibu hamil untuk fasilitator (2 hr)				4.800.000
					- Narasumber Propinsi	6	jam	400.000	2.400.000
					- Narasumber Ahli	4	jam	600.000	2.400.000
					3. Sosialisasi Surveilans AMP berbasis aplikasi (2hr)				4.800.000
					- Narasumber Propinsi	6	jam	400.000	2.400.000
					- Narasumber Ahli	4	jam	600.000	2.400.000
5	2	2	27	02	4. Penilaian bidan Poskeskel (2 hr)				1.500.000
					- Juri (non PNS) (3 org x 2 hr)	6	oh	250.000	1.500.000
Jumlah									150.000.000



Bukittinggi, Mei 2019
Kasi Kesga & Gizi Masyarakat

Sri Wahyuni Yusuf, SSiT.M.Biomed
NIP. 19740921 199301 2 001


GENDER BUDGET STATEMENT
PERNYATAAN ANGGARAN GENDER

SKPD : Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi
TAHUN ANGGARAN : 2020

Program	Program Upaya Perbaikan dan Peningkatan Gizi Masyarakat		
Kegiatan	Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan dan Vitamin		
Kode kegiatan	1.02.1.02.01.20.03		
Analisis Situasi	<p>1. Data Pembuka Wawasan</p> <p>Gizi memegang peranan penting dalam siklus hidup manusia. Upaya perbaikan status gizi masyarakat akan memberikan kontribusi nyata bagi tercapainya tujuan pembangunan nasional terutama dalam hal penurunan prevalensi gizi kurang pada balita dan anak Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Pemberian Makanan Tambahan merupakan kegiatan pemberian makanan kepada balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus dalam bentuk kudapan aman dan bermutu beserta kegiatan pendukung lainnya dengan memperhatikan aspek mutu dan keamanan pangan serta mengandung nilai gizi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran. Persentase kasus balita kurus yang mendapatkan tambahan makanan pada tahun 2017 adalah 70% dari target 80 %, dan tahun 2018 adalah 100 % dari target 85%. Dalam mendukung kegiatan tersebut telah dilakukan upaya di pelayanan kesehatan berupa KIE gizi yaitu suatu berupa cara pemberian informasi atau pesan yang berkaitan dengan gizi dari seseorang atau istitusi kepada masyarakat sebagai penerima pesan melalui media tertentu.</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <ul style="list-style-type: none">- Masih adanya balita gizi kurang dan gizi buruk- Masih adanya remaja putri kurus/sangat kurus		
Rencana Tindak	Kegiatan	Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan dan Vitamin	
	Tujuan	Meningkatnya status gizi kelompok sasaran balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus)	
	Aktivitas 1	Pengadaan Makanan Tambahan dan Vitamin	
	Aktivitas 2	Pendistribusian makanan tambahan dan vitamin ke kelompok sasaran yang membutuhkan	
	Aktivitas 3	Monitoring, evaluasi, pencatatan dan pelaporan	
	Sumber Daya/Input	a. Kelompok Sasaran yang membutuhkan : Balita gizi kurang/buruk : 12 orang, remaja putri kurus/sangat kurus : 100 orang b. Tenaga gizi di Dinkes, puskesmas dan kader posyandu c. Makanan tambahan dan vitamin	
	Output	Cakupan kelompok sasaran yang mendapatkan makanan tambahan dan vitamin (100%)	
Sumber Dana	Anggaran	Rp. 75.461.500,-	
	SDM	Tenaga gizi di Dinas Kesehatan, Puskesmas serta kader posyandu	
Dampak / Hasil / Manfaat	Tertanggulangnya permasalahan gizi yang dihadapi oleh kelompok sasaran (Balita gizi kurang/buruk : 12 orang, remaja putri kurus/sangat kurus : 100 orang di Kota Bukittinggi		

Bukittinggi, 19 Juni 2019
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Bukittinggi



	RENCANA KERJA ANGGARAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI TAHUN ANGGARAN 2020				Nomor RKA SKPD 1.02.1.02.01.20.01.5.2	2.2.1	
	Urusan Pemerintahan : 1.02 Urusan Wajib Kesehatan Organisasi : 1.02.01 Dinas Kesehatan Program : 1.02.1.02.01.20 Program Upaya Perbaikan dan peningkatan Gizi Masyarakat Kegiatan : 1.02.1.02.01.20.01 Pemberian Makanan Tambahan dan Vitamin. Lokasi Kegiatan : Dinkes Kota Bukittinggi Jumlah Tahun n-1 : Jumlah Tahun n : Rp 75.461.400 Jumlah Tahun n + 1 :						
	Indikator & Tolok Ukur Kinerja Belanja Langsung						
Indikator		Tolok Ukur Kinerja			Target Kinerja		
Capaian Program		a) Persentase balita gizi buruk			100%		
		b) Persentase balita kurus mendapatkan makanan tambahan			90%		
Masukan		Tersedianya dana, tenaga, sarana dan pendukung lainnya			Rp 75.461.400		
Keluaran		a) Jumlah Balita gizi buruk/ kurang mendapatkan makanan tambahan			12 org		
		b) Jumlah remaja putri kurus dan sangat kurus yang mendapatkan makanan tambahan			100 org		
Hasil		a) Persentase balita gizi buruk			100%		
		b) Persentase balita kurus mendapatkan makanan tambahan			90%		
Kelompok sasaran Kegiatan : masyarakat Kota Bukittinggi							
RINCIAN ANGGARAN BELANJA LANGSUNG MENURUT PROGRAM DAN PER KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH							
KODE REKENING		URAIAN		RINCIAN PENGHITUNGAN			JUMLAH (Rp.)
				Vol	Satuan	Harga Satuan	
1		2		3	4	5	6 = (3 x 5)
5							75.461.400
5	2						75.461.400
5	2	2					75.461.400
5	2	2	01				621.400
5	2	2	01	01			621.400
							621.400
					2	bh	10.450
					3	rim	55.000
					1	bh	231.000
					2	bh	38.000
					1	bh	35.000
					1	bh	25.000
					1	bh	25.000
					1	bh	22.000
					1	ktk	21.500
5	2	2	02				69.840.000
5	2	2	02	06			69.840.000
					1	ls	69.840.000
5	2	2	15				5.000.000
5	2	2	15	01	1	ls	5.000.000
JUMLAH							75.461.400